

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan sumber data yang menjadi acuan dalam meneliti unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam film *Negeri Di Bawah kabut* Karya Shalahuddin Siregar, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Unsur Intrinsik Film *Negeri Di Bawah Kabut* Karya Shalahuddin Siregar

Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra dari dalam karya sastra itu sendiri. Unsur intrinsik terdiri dari tema, tokoh dan penokohan, alur atau plot, latar, sudut pandang, amanat, dan gaya bahasa.

1. Tema

Tema utama yang terdapat pada film *Negeri Di Bawah Kabut* karya Shalahuddin Siregar adalah tentang kemiskinan.

2. Tokoh dan Penokohan

Kesimpulan mengenai tokoh dan karakter dalam film *Negeri Di Bawah Kabut* Karya Shalahuddin Siregar akan dipaparkan dalam tabel berikut ini.

| No | NAMA TOKOH | KARAKTER/WATAK |
|----|----------------|---|
| 1 | Muryati | sopan, pembersih, pekerja keras, suka menolong dan teliti mengelola keuangan. |
| 2 | Mustofa Arifin | peduli, jahil, mandiri, pintar dan pasrah. |
| 3 | Sudardi | pekerja keras, optimis, kreatif dan penyayang. |
| 4 | Pak Gunanto | pekerja keras,berpikir keritis, rendah hati dan optimis. |

| | | |
|----|----------------|--------------------------------|
| 5 | Arif | manja, nakal dan pintar. |
| 6 | Tofa | nakal dan peduli. |
| 7 | Bu Suwarni | jahil dan kurang sehat. |
| 8 | Nastagin Idris | peduli. |
| 9 | Ahmad | tidak berani mengambil resiko. |
| 10 | Pak Karni | bijaksana dan peduli. |
| 11 | Suyadi | pasrah. |
| 12 | Lin | rajin belajar. |
| 13 | Sumar Ndaman | peduli. |

2. Alur atau Plot

Alur atau plot cerita film *Negeri Di Bawah Kabut Karya Shalahuddin Siregar* adalah alur maju.

3. Latar

Latar pada film *Negeri Di Bawah Kabut Karya Shalahuddin Siregar* adalah sebagai berikut:

a. Latar Tempat

Rumah Sudardi, depan rumah Pak Gunanto, rumah Pak gunanto, teras rumah Pak Gunanto, halaman rumah Pak Gunanto, jalan menuju rumah Lin, ruang tamu rumah Lin, SD Negeri Genika, didalam kelas SD Negeri Genikan, kantor Desa Genikan, pasar, pesantren, kebun kentang, kebun sawi, kebun wortel, kebun bawang, hutan, jalan Desa Genikan, jalan menuju pasar dan pemukiman di Desa Genikan .

2. Latar Waktu

Pagi hari, siang hari, dan malam hari.

3. Latar Suasana

Terkejut, hujan, heran, sejuk, khawatir, ramai, tegang, sedih, senang, bingung, dan tenang.

e. Sudut Pandang

Sudut pandang pada film *Negeri Di Bawah Kabut* Karya Shalahuddin Siregar menggunakan sudut pandang orang pertama. menggunakan kata ganti aku.

f. Amanat

Amanat utama dalam film *Negeri Di Bawah Kabut* Karya Shalahuddin Siregar adalah pantang menyerah.

g. Gaya Bahasa

Film *Negeri Di Bawah Kabut* Karya Shalahuddin Siregar menggunakan gaya bahasa sinisme, sakrasme, ironi, paradoks dan litotes.

2. Unsur Ekstrinsik Film *Negeri Di Bawah Kabut* Karya Shalahuddin Siregar

Unsur ekstrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra dari luar karya sastra unsur ekstrinsik terdiri dari nilai moral, nilai sosial, nilai pendidikan dan nilai budaya.

a. Nilai Moral

Menipu, bekerja keras dan sabar.

b. Nilai Sosial

Saling tolong menolong, bersikap jujur dan berdiskusi.

c. Nilai Pendidikan

Disiplin dan rajin belajar.

d. Nilai Budaya

Hukum membuang kuku, kalender jawa dan gotong royong.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa film *Negeri Di Bawah Kabut* Karya Salahuddin Siregar dikatakan baik karena memiliki banyak makna yang baik dan positif sebagai contoh motivasi bagi semua orang, sehingga film *Negeri Di Bawah Kabut* Karya Shalahuddin Siregar pantas dan layak ditonton oleh semua kalangan terutama untuk para pelajar terkhusus untuk siswa SMA kelas XI semester II dengan materi pokok teks film/drama sebagai media pembelajaran analisis unsur intrinsik dan ekstrinsik.

B. Saran

Berdasarkan hasil kajian unsur intrinsik dan ekstrinsik terhadap film *Negeri Di Bawah Kabut*, ada beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru Bahasa Indonesia

Upaya memperkaya pengetahuan mengenai sastra sebagai bahan ajar untuk siswa, guru hendaknya melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Guru dalam upaya memahami hasil karyan sastra, sebaiknya melakukan kajian unsur intrinsik dan ekstrinsik karya sastra, khususnya film, karena film adalah karya sastra yang sering diapresiasi.
- b. Guru harus berupaya memberikan tugas kepada siswa untuk menonton film yang mengandung pesan yang baik untuk dicontoh.

2. Untuk Siswa SMA/SMK Sederajat

- a. Siswa diharapkan menonton film yang memberikan pelajaran yang baik, yaitu yang patut dicontoh.
- b. Siswa diharapkan mengapresiasi film secara mendalam agar paham apa yang menjadi pesan untuk penontonnya.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan agar melanjutkan penelitian kajian struktur sastra pada film Negeri Di Bawah Kabut dengan menggunakan bahasa aslinya yaitu bahasa Jawa.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan menonton film yang sekiranya bermutu untuk menanbah wawasan.